

Pengembangan Usaha Keluarga Miskin Dan Hibah Sarana Produksi Kue Rumahan Dan Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara

Subhani¹, Rizki Yunanda^{2*}, M. Nazaruddin³, Anismar⁴, Awaluddin Arifin⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

*Email korespondensi: rizkiyunanda56@unimal.ac.id

ABSTRAK

Usaha kue rumahan merupakan salah satu jenis usaha yang sangat menjanjikan bagi ibu-ibu rumah tangga, pasalnya kue jenis ini merupakan camilan bagi semua kalangan yang setiap harinya sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Jika melihat kompetitor-kompetitor yang bergerak dibidang usaha kue rumahan, saban hari terus bertambah dikalangan pekerja Ibu Rumah Tangga (IRT). Realitas tersebut terpatri pada kalangan ibu rumah tangga Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara, di masa pandemi Covid 19 ada beberapa kendala utama yang dialami oleh para produsen kue rumahan tersebut diantaranya, (1) rendahnya harga jual diakibatkan oleh libur sekolah dan sempitnya aktifitas warga (2) tingginya harga bahan baku dan menggunakan perelengkapan seadanya (3) belum diberikan kemasan dan labelling untuk mengenalkan produknya. (4) Minimnya pengetahuan mengenai cara merubah pola pemasaran berdasarkan kondisi lingkungan. Hal ini diakibatkan oleh kemampuan terbatas dalam usaha yang mereka bangun tersebut. Jenis kue basah yang mereka buat saat ini seperti, bakwan, timphan, risoles, pastel, lemper, dan martabak mini dll. Selain itu sistem produksi yang dikerjakan secara manual masih menyisakan persoalan dalam memenuhi kebutuhan para konsumen. Dengan demikian dipandang perlu untuk di perbahui dengan mendukung kegiatan pengembangan usaha tersebut melalui hibah sarana produksi agar mampu bertahan untuk kelanjutan usaha tersebut. Hasil yang di dapat dalam pengabdian ini adalah. Pertama, meningkatnya persentase jumlah pembeli/*customer* dari mitra usaha home industri kue basah. Kedua, melalui hibah sarana produksi perlengkapan dan bahan dapat memudahkan untuk memperbesar jumlah produksi dari sebelumnya. Ketiga, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kemasan dan label yang menarik sebagai daya tarik konsumen.

Kata Kunci: Pengembangan Keluarga Miskin, Hibah, Sarana, Kue Rumahan, Covid 19

PENDAHULUAN

Desa Gampong Barat, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu desa terpencil yang berada di Wilayah Kabupaten Aceh Utara yang sebagaian besar penduduknya hidup dari sektor pertanian, peternakan dan usaha rumahan (*Home Industry*). Hampir setengah dari masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian khususnya petani. Banyak petani yang tidak memiliki lahan sawah secara individu, karena sudah di jual oleh para petani, selama ini hanya di garap sawah dengan status sewa lahan. Sebagian besar petani yang sebelumnya sebagai tempat bercocok tanam palawija kini telah di beli oleh pengusaha dan di tanami kelapa sawit. Keseharian masyarakat, khususnya Ibu Rumah Tangga (IRT) kebanyakan memiliki usaha sampingan pembuat kue rumahan yang dipasarkan di warung-warung. Namun di masa covid 19 tahun 2019 usaha ini kian tak menentu sehingga pendapatan ibu-ibu rumah tangga tidak seperti hari biasanya. Ditambah dengan kondisi pandemic yang tidak mendukung dan melonjatnya bahan baku kue di pasar.

Sebagai Desa imbas dari pandemi Covid 19. Tentunya menjadi sebuah pilihan sebagai alternatif terbaik agar dilakukan pengembangan. Sesuai dengan pencaanangan Bapak Bupati Aceh Utara, H. Muhammad Thaib saat meresmikan Desa tangguh Covid 19 di Kecamatan Nisam Aceh Utara hadir pula Bapak Kapolres dan Dandim Aceh Utara. Bahwa menurutnya dimasa pandemi perlu dilakukan sesuatu yang dapat menghasilkan bagi masyarakat sebagai Desa mandiri tangguh dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung ini. (Serambi Indonesia, 21 Juli 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah dilakukan masyarakat di Gampong Barat, Kecamatan Nisam sangat bervariasi jenisnya ada usaha kuliner, kelontong, produksi tempe, bakso, mie ayam dan sebagainya. Namun kegiatan usaha ini masing dijalankan secara mandiri dan belum memanfaatkan kelompok usaha. Meskipun di Gampong Barat, Kecamatan Nisam sudah pernah dibentuk Kelompok Usaha Bersama namun secara organisasi belum pernah dijalankan secara organisasi. Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang merupakan program asistensi kesejahteraan sosial keluarga. Kegiatan ini merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan melalui bantuan dan jaminan sosial dengan melibatkan pendampingan sosial. (Suharto, 2005), Bila Kelompok Usaha Bersama bisa diaktifkan kegiatan organisasinya dapat membantu para pengusaha kecil untuk berkembang dan maju usahanya, apa lagi bila dilihat secara geografi wilayah Desa Gampong Barat, Kecamatan Nisam memiliki pusat kegiatan lalu lang masyarakat.

Desa Gampong Barat merupakan kawasan pendidikan dimana desa yang bersebelahan dengan ibukota Kecamatan Nisam. Desa Gampong Barat juga merupakan kawasan jalan lintas kecamatan Nisam. Dengan kondisi tersebut, maka terdapat banyak pemukiman baik untuk hunian. Kondisi tersebut menyebabkan bertumbuhnya usaha makanan dan minuman mengingat banyak penduduk yang sering dijadikan sebagai tempat persinggahan. Raminya penjual makanan khususnya kue-kue tradisional terlihat di pagi hari sebelum masyarakat beraktivitas

Sebagian kelompok ibu-ibu yang hanya mengandalkan usaha pembuatan kue rumahan yang berada di wilayah Desa Gampong Barat Kecamatan Nisam sebagian besar dikerjakan secara individu. Untuk itu perlu dilakukan Peningkatan Pendapatan Usaha Kue Rumahan Melalui Pelatihan Keterampilan Dan Strategi Pemasaran Untuk Mendukung Ketahanan Keluarga Di Era Pandemi Covid 19. Selain sebagai sumber kehidupan para perempuan sesuai dengan program Desa Tangguh yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Menurut informasi awal yang didapatkan, rata-rata pelaku usaha kue masih berfikir pada pola lama yakni “semua tergantung rezeki” sehingga meski produk tidak terjual,

mereka tidak menganggap kondisi tersebut sebagai kerugian, padahal telah mengeluarkan biaya produksi yang tidak sedikit. Pelaku usaha belum memiliki kemampuan untuk melakukan pemasaran secara modern dan mengenalkan produknya kepada masyarakat di luar wilayah tempat tinggal mereka. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Suyono & Purnomo, (2013), bahwa beberapa keterbatasan yang dimiliki UKM antara lain terkait dengan pembiayaan, survival mentality, penyusunan rencana strategis, informasi pasar secara memadai, dan kepiawaian (*expertise*) dalam pemasaran

Untuk itu, penting bagi pelaku usaha untuk mempelajari bagaimana cara memasarkan produk yang tidak lagi mengandalkan penjualan di wilayah sekitar. Untuk itu diperlukan strategi pemasaran relasional. Pemasaran relasional adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan dengan menciptakan komunikasi dua arah dan mengelola suatu hubungan yang saling menguntungkan antara pelanggan dan

Dengan melihat kondisi faktual yang ada di Gampong Barat Kecamatan Nisam ini maka kami bermaksud mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Pengembangan Usaha Keluarga Miskin Dan Hibah Sarana Produksi Kue Rumahan Dan Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya saing dan daya jual di pasar dan juga meningkatkan prekonomian warga secara individu..

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendukung pengembangan usaha Ibu Rumah Tangga agar bisa bertaham dengan membangun usaha kue rumahan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para usaha kue rumahan di Desa Gampong Barat terkait dengan pemanfaatan pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan transaksi dan distribusi
- c. Meningkatkan produktivitas jumlah produksi kue rumahan dengan memanfaatkan hibah sarana produksi bagi para Ibu Rumah Tangga.
- d. Membangun kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat Desa sebagai penerima manfaat.

Manfaat Pelaksanaan Pengabdian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Malikussaleh ini adalah berubahnya cara pandang Ibu Rumah Tangga yang memiliki usaha kue rumahan di Gampong Barat Kecamatan Nisam tentang pemahaman pentingnya memperbaharui cara kerja secara manual dengan teknologi yang cepat untuk memperbesar jumlah produksi, selain itu pemahaman tentang kemasan dan labelling hasil produksi. Melalui pengetahuan yang diperoleh pada kegiatan ini, diharapkan dapat mengubah paradigma yang selama ini salah dan masih dipertahankan.

METODE PELAKSANAAN(12pt)

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan, di antaranya: 1) Kebanyakan Ibu Rumah Tangga memiliki usaha kue rumahan; 2) belum optimalnya sistem produksi karena masih menggunakan alat dan bahan seadanya; 3) Secara kewilayahan Desa Gampong Barat terletak di antara pusat Kecamatan yang setiap harinya lalu lalang

warga yang mencari kebutuhan kue jajanan. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang telah melakukan kegiatan usaha kue rumahan dan yang berkeinginan melakukannya. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, kegiatan pertama yang dilakukan adalah rapat persiapan tim yang meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar serta kegiatan yang dilakukan. Tim melakukan observasi awal dan pengumpulan informasi secara terbuka. Selanjutnya, kegiatan kedua yang dilakukan adalah tim pelaksana membangun komunikasi dengan pemerintah gampong melalui kepala desa (geuchik) setempat. Tim menjumpai Keuchie Gampong Barat dan menyampaikan keinginan pelaksanaan kegiatan. Ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah tim pelaksana mempersiapkan sarana dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan. Tim pelaksana membagi tanggung jawab dan tugas dalam hal pembelian bahan dan alat yang dibutuhkan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah Oven, Konvor, Mixer, kual, belanga, wajan, saring minyak dan beragam cetak kue. Pada tahapan ini, kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyiapkan undangan untuk para peserta kelompok Ibu-ibu Rumah Tangga dan Ketua PKK Gampong.



Gambar 1. Survei Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyamaan persepsi atau penyampaian materi yang disampaikan oleh Subhani, M.Si, selaku Ketua Tim Pelaksana. Dalam hal ini, materi yang disampaikan terkait cara bertahan dan pengembangan usaha kue rumahan, selain itu juga memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang Usaha Keluarga Miskin Dan Hibah Sarana Produksi Kue Rumahan Dan Di Masa Pandemi Covid 19. Dalam penyampaiannya, ketua tim peneliti juga menambahkan bahwa hibah sarana ini juga diharapkan mampu dioptimalkan oleh para usaha Ibu-Ibu Rumah Tangga agar bisa dimanfaatkan untuk kelancaran produksi yang bisa meningkatkan pendapatan bagi keluarga miskin.



Gambar 2. Hibah sarana pengabdian



Gambar 4. Pertemuan kerja sama dengan kepala Desa

Kegiatan kedua adalah penyerahan hibah sarana yang diserahkan langsung oleh Ketua Tim didampingi oleh anggota tim pengabdian kepada Keuchiek Gampong Barat dan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha kue rumahan.



Gambar 5. Judul gambar (a) hasil pengolahan kue (b) kemasan kue

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Tahapan akhir dari pelaksanaan pengabdian ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini dilakukan sendiri oleh masyarakat. Evaluasi kegiatan

dilaksanakan setelah satu minggu selesai kegiatan. Bentuk evaluasi yang dilakukan melihat langsung proses pembuatan dengan alat yang sudah memadai. Kegiatan pengembangan usaha kue rumahan bagi masyarakat miskin secara keseluruhan melibatkan mahasiswa, tokoh masyarakat, dan akademisi. Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi di masyarakat tumbuh kembali setelah melewati masa-masa sulit akibat pandemi covid yang berlangsung selama ini. Hal ini juga disebabkan karena masyarakat selama ini hanya terbatas pada penggunaan sarana seadanya sehingga jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya cukup terbatas. Evaluasi ini melihat sejauh mana kontribusi mendasar dari kegiatan, yaitu melalui peningkatan produksi kue rumahan dan pengembangan kemampuan masyarakat dalam memahami kondisi pasar sehingga dipandang perlu pengetahuan baru tentang kemasan dan labeling sebagai daya tarik konsumen.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK (12pt)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema “Peningkatan Pendapatan Usaha Kue Rumahan Melalui Pelatihan Keterampilan Dan Strategi Pemasaran Untuk Mendukung Ketahanan Keluarga Di Era Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara”. Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Motivasi penting dalam menentukan lokasi adalah karena banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha kue rumahan. Sasaran dan mitra dari kegiatan pengabdian adalah masyarakat yang memiliki usaha kue rumahan di Gampong Barat.

Kegiatan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian adalah, Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan pengetahuan wirausaha *Home Industri* Kue rumahan pada Kelompok ibu-ibu rumah tangga Gampong Barat Kecamatan Nisam. Kedua, memberikan wacana dan penjelasan kepada home industri kue basah selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara meningkatkan manajemen wirausaha melalui usaha yang sudah di tekuni selama ini. Ketiga, menyampaikan bagaimana membuat produk yang berkualitas, salah satu nya melalui tampilan kemasan yang cantik sehingga mampu menarik minat masyarakat.

Waktu pelaksanaan pengabdian dari Bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2021. Selama pelaksanaan pengabdian, masing-masing anggota tim memiliki peran dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Ketua Tim yaitu Subhani, M.Si sebagai koordinator pelaksana kegiatan yang memiliki keahlian di bidang komunikasi bisnis. Dr. M. Nazaruddin, M.Si dan Rizki Yunanda, M.Si, anggota 1 dan anggota 2, memiliki keahlian di bidang Sosiologi Pedesaan. Dalam kegiatan ini, keduanya berperan sebagai fasilitator kegiatan. Anismar adalah anggota tim yang berperan dalam membangun komunikasi dengan pihak desa, sementara Awaludin Arifin adalah ahli komunikasi dan marketing yang ikut andil dalam menyiapkan publikasi.

Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan ini. Hal ini terlihat dari tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan:

1. Membantu dalam hal pembuatan kemasan dengan memberikan bantuan berupa alat untuk merekatkan kemasan yang siap dipasarkan agar terlihat rapi
2. Membantu membuat label yang menarik pada kemasan dengan mengganti label yang lama.
3. Membantu melakukan promosi dengan memasang banner kecil di depan rumah Mitra (pemilik home industri kue rumahan).

Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pengaruh dan dampak kegiatan dilihat dari hasil yang diharapkan meningkatnya jumlah pembeli/customer dari mitra kami yakni home industry kue rumahan. Pada tahapan ini pengaruh dan dampak kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 5.2
Prosentase Pengaruh dan Dampak Kegiatan

No	URAIAN	PRESENTASI
1.	Membantu dalam hal pembuatan kemasan dengan memberikan bantuan berupa alat untuk merekatkan kemasan yang siap dipasarkan agar terlihat rapi,	85%
2.	Membantu membuat label yang menarik pada kemasan dengan mengganti label yang lama,	80%
3.	Membantu melakukan promosi dengan memasang banner kecil di depan rumah Mitra	80%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa Pengembangan Usaha Keluarga Miskin Dan Hibah Sarana Produksi Kue Rumahan Dan Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Gampong Barat Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra (pemilik *home industri* kue rumahan) untuk masalah keterbatasan alat dan kemasan dengan memberikan bantuan berupa konvor, oven, mixer, kuili, belanga dan alat untuk merekatkan kemasan. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini dapat menambah jumlah pelanggan/konsumen dari mitra kami (*home industri* kue rumahan). Selain itu dengan adanya peralatan yang diberikan para pengusaha dapat meningkatkan jumlah produksi yang selama ini mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

LUARAN YANG DICAPAI

Jenis luaran yang dihasilkan adalah publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat. Untuk saat ini masih dalam tahap *submitted*. Melalui publikasi jurnal, pengetahuan tentang proses pakan silase juga dapat tersampaikan ke pihak-pihak lain yang menaruh perhatian yang sama. Sementara publikasi kegiatan pengabdian pada media online unimal.news dan Acehtredn.com sudah pada tahap *published*. Kehadiran langsung dari wartawan lokal pada puncak acara memudahkan publikasi berita dan informasi kegiatan. Dokumen kerjasama dengan mitra telah ditandatangani. Luaran penting dari kegiatan ini juga adanya peningkatan kualitas serta nilai tambah dari segi pemahaman yang diterima oleh masyarakat terkait proses pembuatan kue rumahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Pertama, kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian. Kedua, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh sebagai pemberi dana pelaksana pengabdian, dalam pendanaan yang diberikan mudah-mudahan dengan memberikan dana lebih besar dari saat ini, untuk pendanaan tahun mendatang sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dapat lebih maksimal, terutama membantu mitra untuk melakukan lebih maksimal dan mendalam. Ketiga, Mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan dari tim pelaksana pengabdian pada masyarakat sangat berharap adanya pendampingan kembali

untuk melakukan pengembangani produk lain kue rumahan. Mitra hendaknya melakukan/mencoba membuat kue tapi dari jenis lain kue basah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Data Pusat Badan Statistik Aceh Utara, Tahun 2020

Rachmat, Muchjidin. 2015. *Tantangan dan Strategi percepatan pencapaian Ketahanan Pangan Yang mandiri dan Berdaulat. Dalam Pasandaran, Effendi dkk (editor) Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan*. IAARD Press 2015. Hal213-323.

Martisari,Putri,2008. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Industri Kecil* Semarang:Unnes.

Rahmana.A,2009. *Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*.Yogyakarta .BPFE. UGM

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT.

Refika Aditama. Wahid,Abdul,2010.*Buku Pintar Berwirausaha*.Jakarta:Agro Media

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Mulyadi Nitisusastro. 2015. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Penerbit Alfabeta.

Triyono, A. 2002. *Modul Pengemasan Produk Makanan*, Kumpulan Modul Pelatihan UPT B2PTTG-LIPI Subang

<https://aceh.tribunnews.com/2020/06/12/polres-lhokseumawe-bentuk-program-desa-tangguh-di-aceh-utara-untuk-penanganan-covid-19>.

Ibrahim Chalid, dkk, 2019. *Pendampingan Perencanaan Dan Pengembangan Interkoneksi Tempat Wisata Serta Simulasi Potensi Dampaknya Secara Multi Aspek (Multiplier Effect) Di Gampong Lhok Jok Kabupaten Aceh Utara Menuju Desa Mandiri*. Laporan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT